

*Term of Reference**Call for Paper* Jurnal Teropong**“Peran Partisipasi Publik Dalam Upaya Pembentukan Peradilan di Indonesia”****A. Pengantar**

Upaya pembentukan peradilan di Indonesia hingga saat ini tidak terlepas dari peran serta kelompok masyarakat sipil dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat keterlibatan kelompok masyarakat sipil dalam upaya pembentukan di lembaga peradilan, seperti kepolisian, kejaksaan, pengadilan, dan lembaga pemasyarakatan yang hingga saat ini masih berlangsung.

Diantara upaya-upaya pembaruan tersebut, pengadilan dapat menjadi contoh manfaat dan keberhasilan partisipasi masyarakat sipil apabila dibandingkan dengan lembaga lain. Hasilnya sudah dapat dilihat, antara lain dibentuknya *Judicial Reform Team Office (JRTO)* di Mahkamah Agung, *Blue Print Pembaruan Peradilan 2010-2035*, partisipasi masyarakat dalam proses seleksi Hakim Adhoc, dan dibentuknya Komisi Yudisial.

Tentu hal-hal tersebut merupakan suatu capaian yang signifikan, mengingat kondisi lembaga pengadilan sebelum era reformasi yang sangat tertutup dan tanpa adanya keterlibatan masyarakat sipil dalam penyelenggaraan dan pengambilan kebijakannya. Meski demikian, perlu dilihat kembali hal-hal apa yang harus diperbaiki

Oleh karenanya, Redaksi Jurnal Teropong mengundang masyarakat untuk berpartisipasi dalam diskursus pemikiran mengenai “Peran Partisipasi Publik Dalam Upaya Pembentukan Peradilan Di Indonesia”. Penulis dari berbagai latar belakang, seperti akademisi, praktisi, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum diharapkan dapat memaparkan pemikirannya mengenai gambaran peran partisipasi publik di Indonesia saat ini dalam sektor peradilan. Tulisan tersebut baik dalam bentuk kondisi terkini, evaluasi, dan gagasan baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperkuat peran partisipasi publik dalam upaya pembentukan peradilan dalam mencapai tujuan untuk mewujudkan peradilan yang ideal.

B. Isu Pembahasan

Isu-isu yang dapat dijadikan pembahasan tulisan antara lain:

- Model Ideal Seleksi Pejabat Publik di Sektor Peradilan
- Keterbukaan Informasi Publik di Institusi Penegak Hukum
- Pengawasan Publik Terhadap Kinerja Aparat Penegak Hukum
- Peran Publik Dalam Upaya Pembaruan Peradilan

C. Kualifikasi Penulis

Adapun ketentuan syarat penulis untuk mengirimkan tulisan kepada pihak MaPPI FHUI adalah sebagai berikut:

- Penulis berasal dari kalangan akademisi, praktisi, mahasiswa, atau masyarakat yang memiliki pengalaman dan ketertarikan terhadap isu peradilan, terutama yang berkaitan dengan isu partisipasi publik di sektor peradilan
- Penulis memiliki hak cipta terhadap tulisannya dan bertanggungjawab atas isi tulisan
- Mencantumkan Curriculum Vitae

D. Batas Akhir Penulisan

Tulisan beserta Curriculum Vitae dikirimkan paling lambat 15 Mei 2017 melalui email ke office@mappifhui.org atau kurir/pos ke:

Masyarakat Pemantau Peradilan Indonesia FHUI (MaPPI FHUI), Gedung D, Lantai 4,
Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Kampus UI Depok, Kota Depok, Jawa Barat 16411

E. Kontak

Untuk informasi dan pertanyaan lebih lanjut, harap menghubungi Bestha Inatsan Ashila di 085778482636 atau besthainatsan@gmail.com

F. Ketentuan Penulisan

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau artikel di bidang hukum. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sepanjang 15-25 halaman. Naskah diketik di atas kertas A 4 dengan margin atas dan kiri 4 cm, margin bawah dan kanan 3 cm, menggunakan tipe huruf Times new Roman, ukuran font 12 dan spasi 1,5. Naskah harus disertai dengan abstrak dan kata kunci. Abstrak masing-masing tulisan terdiri dari 50-100 kata. Sedangkan kata kunci terdiri dari 3-5 kata.
2. Sistematika naskah harus mencakup: Judul, nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, pembahasan (langsung diperinci menjadi sub-sub judul sesuai dengan permasalahan yang dibahas), Penutup dan disertai dengan daftar pustaka.
3. Gaya penulisan sebaiknya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan.
4. Penulisan daftar pustaka disusun mengikuti model UI Press (terlampir dibawah)
5. Penulisan kutipan menggunakan model catatan kaki. Cara penulisan seperti di atas, tetapi penulisan nama pengarang tidak dibalik. (*Turabian style citations*).
6. Catatan kaki bisa digunakan bila ada informasi yang dianggap perlu diketahui pembaca, tetapi akan mengganggu alur pembahasan bila informasi tersebut diletakkan di dalam naskah.
7. Catatan kaki bisa juga dimanfaatkan untuk menuliskan sumber kepustakaan. Oleh karena, Jurnal Peradilan Indonesia Teropong tidak mengenal adanya bentuk *endnote*, namun harus menggunakan bentuk *footnote* dalam setiap tulisannya.

Lampiran Tabel Penulisan Daftar Pustaka Model UI Press

JENIS RUJUKAN	FORMAT UI PRESS
Satu Penulis	Sukadji, Soetarlinah, <i>Menyusun dan Mengevaluasi Laporan Penelitian</i> (Jakarta: UI Press, 2000).
Dua Penulis	Widyamartaya, Al., dan V. Sudiati, <i>Dasar-dasar Menulis Karya Ilmiah</i> (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997).
Tiga Penulis	Akhadiah, Sabarti, M. G. Arsjad, dan S. H. Ridwan, <i>Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia</i> (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1989).
Lebih Dari Tiga Penulis	Alwi, Hasan, <i>et al.</i> , <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i> (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993). ATAU Alwi, Hasan, <i>dkk.</i> , <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia</i> (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993).
Penulis Tidak Diketahui/Lembaga	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia, <i>Panduan Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Sains</i>

	(Jakarta: UI Press, 2002).
Buku Terjemahan	Creswell, John W., <i>Research Design: Qualitative and Quantitative Approches</i> , diterj. Oleh Angkatan III dan IV KIK-UI bekerja sama dengan Nur Khabibah. Eds. Chryshnanda DL dan Bambang Hastobroto (Jakarta: KIK Press, 2002).
Buku Dengan Penyunting/Editor	Ihromi, T.O. (peny.), <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i> (Jakarta: PT Gramedia, 1981). ATAU Ihromi, T.O. (ed.), <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i> (Jakarta: PT Gramedia, 1981).
Serial/Berjilid	Sadie, Stanley (ed.), <i>The New Grove Dictionary of Music and Musicians</i> , Vol. 15, hlm. 3—66 (London: Macmillan, 1980).
Jurnal	Molnar, Andrea, “Kemajemukan Budaya Flores: Suatu Pendahuluan”, <i>Antropologi Indonesia</i> , No. 56, hlm. 13—19 , 1998.
Majalah	Asa, Syu’bah, “PKS: ‘Sayap Ulama’ dan ‘Sayap Idealis’”, <i>Tempo</i> , hlm. 38—39, 5—11 Juli 2004. Syifaa, Ika Nurul, “Klub Profesi, Perlukah Dimasuki?” <i>Femina</i> , No. 30, hlm. 54—55, 22—28 Juli 2004.
Dokumen	Biro Pusat Statistik, <i>Struktur Ongkos Usaha Tani Padi dan</i>

Pemerintah	<i>Palawija 1990</i> (Jakarta: BPS, 1993).
Surat Kabar	<p>Suwantono, Antonius, “Keanekaan Hayati Mikro-organisme: Menghargai Mikroba Bangsa”, <i>Kompas</i>, hlm. 11, 24 Des. 1995.</p> <p>“Potret Industri Nasional : Tak Berdaya Dihantam Impor Komponen dan Disortasi Pasar”, <i>Kompas</i> (23 Des. 1995) hlm. 13.</p> <p>“Menyambut Terbentuknya Badan Pengurus Kemitraan Deklarasi Bali”, Tajuk Rencana (<i>editorial</i>), <i>Kompas</i> (22 Des. 1995) hlm. 4.</p>
Naskah yang Belum Diterbitkan	<p>Ibrahim, M.D., P. Tjitropranoto, dan Y.Slameka, “National Network of Information Services in Indonesia: A Design Study”, mimeo, makalah tidak diterbitkan (Jakarta: 1993).</p> <p>Budiman, Meilani, “The Relevance of Multiculturalism to Indonesia”, mimeo, makalah pada Seminar Sehari tentang Multikulturalisme di Inggris, Amerika, dan Australia, Universitas Indonesia (Depok: Maret 1996).</p> <p>Swasono, Meutia Farida Hatta, <i>Generasi Minangkabau di Jakarta: Masalah Identitas Sukubangsa</i>, skripsi sarjana (Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia, 1974).</p>